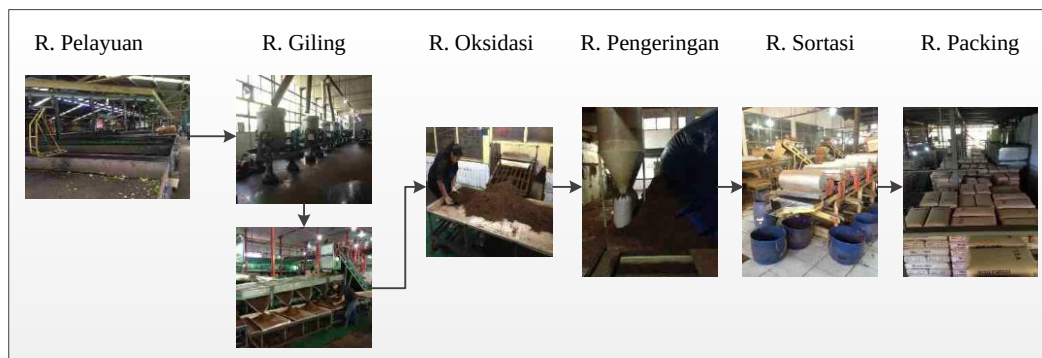


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan teh yang terletak di Kebun Ciater merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi selama 24 jam. Dengan jam kerja yang bergerak 24 jam ini perlu perhatian khusus terutama pada pekerjaanya yang bergerak di bagian produksi. Perusahaan yang dengan jam kerjanya bergerak selama 24 jam per hari ini dapat menimbulkan suatu masalah pada pekerjaanya terutama pada bagian produksi, dengan terjadinya masalah pada pekerja akan berdampak juga penurunan pada hasil produksi. Pekerja yang bekerja diperusahaan ini akan mengalami kelelahan kerja (*fatigue*) yaitu kelelahan secara fisik dan secara mental karena proses produksi pada perusahaan ini *non-stop*. Perusahaan PT. Perkebunan Nusantara VIII Kebun Ciater memiliki proses kerja di mana satu pekerja berada dalam satu *workstation* kerja dan untuk proses produksi, dan berikut adalah gambaran proses produksi di perusahaan ini.



Gambar I. 1 Proses Produksi Pembuatan Teh

Proses produksi teh untuk seluruh workstation yang berkelanjutan memakan waktu hingga 24 jam/hari, sehingga dibutuhkan *shift* kerja yang sesuai untuk seluruh pekerja yang ada untuk mengurangi kelelahan pada pekerja.

Kelelahan kerja itu sendiri memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap terjadinya kecelakaan ataupun cedera pada saat bekerja (Setyawati, 2007). Salah satu faktor penyebab utama kecelakaan atau cedera kerja yang disebabkan oleh manusia adalah stress dan kelelahan (*fatigue*). Kelelahan bisa disebabkan oleh sebab fisik ataupun tekanan mental. Salah satu penyebab *fatigue* adalah gangguan tidur (*sleep distrupction*) yang antara lain dapat dipengaruhi oleh kekurangan waktu tidur dan gangguan pada *cyrcardian rhythms* akibat *jet lag*

atau *shift work*. Sharpe dalam Setyawati dan Djati (2007) menyatakan bahwa pekerja pada *shift* malam memiliki resiko lebih tinggi mengalami cedera atau kesalahan. Dari beberapa catatan kecelakaan kerja yang terjadi, gangguan tidur dan kelelahan menjadi dua faktor yang paling penting dari kesalahan manusia. Sistem *shift* kerja di perusahaan ini menggunakan dua *shift* setiap hari dengan pembagian jam kerja setiap *shift* yang terbagi atas *shift* pagi, dan *shift* sore.

Tabel I. 1 Jadwal *Shift* Kerja dan Jumlah Pekerja

JAM KERJA	PAGI	SORE
	06.00 - 17.00	18.00 - 06.00
JUMLAH PEKERJA	20 Orang	20 Orang

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pekerja secara langsung dan dengan membagikan Kuisioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) kepada 40 orang dikarenakan jumlah sampel pekerja untuk uji kecukupan data minimal 40 sampel dari total pekerja, dan berikut adalah hasil dari kuisioner tersebut.

Tabel I. 2 Sebaran Penilaian Responden Untuk Setiap Skala Penilaian

Pertanyaan		1*	2*	3*
1	Apakah anda merasa sukar berpikir?	3	29	8
2	Apakah anda merasa lelah berbicara?	10	22	8
3	Apakah anda merasa gugup menghadapi sesuatu?	8	20	12
4	Apakah anda merasa tidak pernah berkonsentrasi dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan?	10	22	18
5	Apakah anda merasa tidak mempunyai perhatian terhadap sesuatu?	19	11	10
6	Apakah anda cenderung lupa terhadap sesuatu?	10	20	10
7	Apakah anda merasa kurang percaya terhadap diri sendiri?	12	18	10
8	Apakah anda merasa tidak tekun dalam melaksanakan pekerjaan anda?	11	19	10
9	Apakah anda merasa enggan menatap mata orang lain?	6	20	14
10	Apakah anda merasa enggan bekerja dengan cekatan?	22	10	8
11	Apakah anda merasa tidak tenang dalam bekerja?	12	18	10
12	Apakah anda merasa lelah seluruh tubuh?	4	20	16
13	Apakah anda merasa bertindak lamban?	9	20	11

Tabel I. 3 Sebaran Penilaian Responden Untuk Setiap Skala Penilaian (lanjutan)

NO	Pertanyaan	1*	2*	3*
----	------------	----	----	----

14	Apakah anda merasa tidak kuat lagi berjalan?	23	7	10
15	Apakah anda merasa sebelum bekerja sudah lelah?	5	25	5
16	Apakah anda merasa daya pikir menurun ?	9	19	12
17	Apakah anda merasa cemas terhadap sesuatu hal?	3	13	24

1* = Kurang Lelah 2* =Lelah 3* =Sangat Lelah

Berdasarkan Tabel I.2 menunjukkan bahwa pemberian penilaian terbanyak untuk setiap pertanyaan berada pada skala 2. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kelelahan mental yang dirasakan oleh pekerja di perusahaan perkebunan teh ini pada 17 *item test* pertanyaan. Untuk menghilangkan potensi yang dapat menimbulkan kelelahan pekerja yang merupakan reaksi psikologis akibat pola *shift* kerja dibutuhkan penelitian tentang tingkat kelelahan kerja akibat perubahan shift kerja, sehingga berbagai dampak negatif yang akan timbul sedini mungkin dapat dicegah. Sehingga berdasarkan uraian di atas maka penulis akan mengadakan penelitian mengenai “Identifikasi Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Dengan Metode Bourdon Wiersma Di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater”.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diangkat sebagai bahan penelitian tugas akhir ini adalah sejauh mana perbedaan tingkat kelelahan pada pekerja dengan *shift* kerja pagi dan sore pada bagian proses produksi di PT. Perkebunan Nusantara VIII, Ciater?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini yaitu :

Mengidentifikasi tingkat kelelahan yang mempengaruhi ketelitian, kecepatan dan konsistensi pada pekerja di PT. Perkebunan Nusantara VIII Ciater.

I.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, terarah, dan tidak menyimpang maka diperlukan adanya batasan-batasan tertentu, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada pekerja di bagian produksi.
2. Penelitian ini hanya sampai tahap analisis dan tidak sampai pada tahap implementasi.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengklasifikasikan tingkat kelelahan pekerja dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode *Bourdon Wiersma*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah mengenai kelelahan kerja yaitu dengan metode *Bourdon Wiersma*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian meliputi: tahap merumuskan masalah penelitian, mengembangkan model konseptual, serta sistematika penyelesaian masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini data-data dikumpulkan dimana data yang dipakai adalah data waktu pengerjaan tes *Bourdon Wiersma*, data tingkat kecepatan tes *Bourdon Wiersma*, data tingkat konsistensi tes *Bourdon Wiersma*, dan data tingkat ketelitian tes *Bourdon Wiersma*. Melalui data-data tersebut dilakukan pengolahan data.

Bab V Analisis Data

Pada bab ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yaitu analisis tingkat kecepatan tes *Bourdon Wiersma*, analisis tingkat konsistensi tes *Bourdon Wiersma*, dan analisis tingkat ketelitian tes *Bourdon Wiersma*.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran bagi perusahaan serta bagi penelitian selanjutnya.